

PELATIHAN PEMANFAATAN BATANG BROTOWALI (*Tinospora Crispa L*) PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Realita Lifiani¹, Evarina Sembiring², Ester Saripati Harianja³

Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: realitylifian3@gmail.com

ABSTRAK

Brotowali (*Tinospora crispa (L) Miers.*) adalah tanaman yang bisa digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat. Brotowali sudah digunakan secara turun-temurun sebagai obat tradisional berbagai macam penyakit seperti demam, diabetes mellitus, rematik, dan sinusitis. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi dan pengenalan pemanfaatan batang brotowali. Kegiatan ini dilaksanakan di puskesmas bandar khalipah kecamatan percut sei tuan. Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan ini, masyarakat lebih mengetahui bahwa batang brotowali yang selama ini dianggap sebagai limbah dapat dimanfaatkan.

Kata kunci : **batang brotowali.**

ABSTRACT

Brotowali (Tinospora crispa (L) Miers.) is a plant that can be used as traditional medicine by the community. Brotowali has been used for generations as a traditional medicine for various diseases such as fever, diabetes mellitus, rheumatism and sinusitis. The purpose of this activity is to provide information and introduction to the use of brotowali stems. This activity was carried out at the Bandar Khalifah Health Center, Percut Sei Tuan District. After carrying out this training activity, the community knows better that brotowali stems which have been considered as waste can be utilized.

Keywords: **brotowali stem.**

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang banyak ditumbuhi berbagai jenis tanaman. Tanaman yang tumbuh di berbagai wilayah Indonesia tidak jarang memiliki banyak manfaat untuk dijadikan sebagai obat herbal. Masyarakat berpendapat obat herbal dan obat tradisional tidak mempunyai efek samping. Pada tahun 2000 sampai 2006 terjadi peningkatan

penggunaan obat tradisional yang dilakukan untuk pengobatan mandiri yang dilakukan masyarakat. Data yang diperoleh dari pemerintah mengalami kenaikan yaitu dari 15,2% menjadi 38,30% (Rahmawati & Fitriani, 2016). Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit yaitu brotowali.

Brotowali (*Tinospora crispa* (L) Miers.) adalah tanaman yang bisa digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat (Wardhani, 2008). Brotowali sudah digunakan secara turun-temurun sebagai obat tradisional berbagai macam penyakit seperti demam, diabetes mellitus, rematik, dan sinusitis (Zulkefli et al., 2013).

Brotowali mengandung banyak senyawa kimia yang berkhasiat menyembuhkan berbagai penyakit. Kandungan senyawa kimia berkhasiat terdapat di seluruh bagian tanaman, dari akar, batang, hingga daun. Brotowali sendiri adalah tanaman yang mudah tumbuh di tempat yang terbuka dan terkena sinar matahari langsung sehingga dapat tumbuh di daerah hutan atau semak belukar di daerah tropis seperti di Indonesia.

Brotowali dikenal oleh masyarakat luas sebagai jamu yang memiliki rasa pahit. Rasa pahit yang ditimbulkan oleh brotowali diakibatkan oleh adanya senyawa kimia tinokrisposid (Marlina et al., 2015). Selain senyawa tinokrisposid, brotowali juga memiliki kandungan senyawa kimia berberin, dan palmatin, yang termasuk senyawa golongan alkaloid, pikroretosid. Daun dan batang brotowali juga mengandung alkaloid, saponin, dan tannin (Kresnady, 2003). Menurut Dweck (2006), batang brotowali mengandung senyawa alkaloid 2,22 %, berberin, zat pahit, kolumbin, glukosid dan pikokarotin.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan pemanfaatan batang brotowali (*Tinospora Crispa* L) ini dilakukan pada masyarakat di puskesmas bandar khalipah kecamatan percut sei tuan. Kegiatan ini berlangsung pada bulan 22 November – 27 November 2021. Lokasi kegiatan di Puskesmas Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai pemanfaatan tanaman herbal batang brotowali

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan pelatihan/edukasi dan pemanfaatan batang brotowali pada masyarakat di puskesmas bandar khalipah kecamatan percut sei tuan. Peserta telah mendapat pembelajaran dalam bentuk pelatihan dalam beberapa bidang antara lain:

1. Untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan batang brotowali

2. Peserta di di puskesmas bandar khalipah kecamatan percut sei tuan dapat menerapkan pengetahuan mereka tentang pemanfaatan batang brotowali.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian ini, para peserta lebih memahami tentang pemanfaatan batang brotowali bagi Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marlina, Sudding, & Salempa, P. (2015). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Metanol Batang Brotowali (*Tinospora crispa* Linn) Isolation and Identification of Secondary Metabolites Compound of Methanol Extract of Bark of Brotowali (*Tinospora crispa* Linn). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 16(2), 77–84
- Rahmawati, (2012). Pemanfaatan kulit buah naga (Dragon fruit) sebagai Pewarna Alami Makanan Pengganti Pewarna Sintesis. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*. 1 (5): 19-24
- Zulkefli, H. N., Mohamad, J., & Abidin, N. Z. (2013). Antioxidant activity of methanol extract of *tinospora crispa* and *tabernaemontana corymbosa*. *Sains Malaysiana*, 42(6), 697–706.